

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Faktor predisposisi menjadi faktor tertinggi dalam mempengaruhi minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan donor sementara di UDD PMI Kota Mojokerto diantaranya, karena percaya mendonorkan darah dapat menyelamatkan nyawa, merasa yakin dapat memberi dampak positif bagi masyarakat, percaya mendonorkan darah adalah tanggung jawab sosial yang penting dan yakin donor darah adalah kegiatan yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan membuat termotivasi untuk mendonorkan darah kembali meskipun mengalami penundaan sementara. Adapun hasil tertinggi yang didapat dari faktor predisposisi adalah yakin bahwa donor darah adalah suatu ibadah dan mendapatkan pahala, hal itu didasari karena persepsi masyarakat dengan mendonorkan darahnya dapat membantu sesama hal itu berkaitan dengan sifat religius/kepercayaan pendonor.
2. Faktor pendukung menjadi faktor sedang dalam mempengaruhi minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan donor sementara di UDD PMI Kota Mojokerto diantaranya, karena percaya ketersediaan informasi mengenai waktu dan lokasi donor darah secara jelas dan mudah diakses, adanya layanan transportasi yang memudahkan perjalanan menuju tempat donor, tersedianya fasilitas donor darah yang dekat dengan lokasi tempat tinggal, adanya program promosi dan sosialisasi tentang pentingnya donor darah di lingkungan sekitar membuat termotivasi untuk mendonorkan darah kembali

meskipun telah mengalami penundaan sementara. Adapun hasil tertinggi yang didapat dari faktor pendukung adalah adanya fasilitas kesehatan yang bersih dan aman untuk melakukan donor darah membuat lebih termotivasi untuk donor darah kembali, hal itu didasari karena menurut calon pendonor pelayanan petugas yang baik, fasilitas yang bersih, sarana dan prasarana yang memadai menjadi alasan pendonor ingin kembali mendonorkan darahnya meskipun mengalami penundaan sementara.

3. Faktor pendorong menjadi faktor yang paling rendah dalam mempengaruhi minat donor darah pada calon pendonor yang mengalami penundaan donor sementara di UDD PMI Kota Mojokerto diantaranya, Adapun hal lain yang mempengaruhi minat untuk melakukan donor kembali berdasarkan faktor pendorong adalah sikap petugas donor yang mengedukasi dengan baik, teman-teman yang mengajarkan nilai-nilai positif dari donor darah, lingkungan pekerjaan yang rutin mengadakan kegiatan donor darah dan karena kondisi ekonomi yang mendesak membuat semakin termotivasi untuk kembali mendonorkan darah setelah mengalami penundaan. Adapun hasil tertinggi yang didapat dari faktor pendorong adalah Saya merasa terdorong melakukan donor darah kembali karena teman-teman saya mengajarkan nilai-nilai positif dari donor darah, hal ini didasari karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar termasuk dari teman-teman calon pendonor membuat mereka kurang termotivasi untuk melakukan donor darah kembali.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Responden**

Penelitian ini diharapkan membantu masyarakat Mojokerto yang rutin mendonorkan darah untuk lebih memberikan dukungan kepada keluarga mereka

sehingga lebih termotivasi untuk melakukan donor darah.

### **5.2.2 Bagi UDD PMI Kota Mojokerto**

Diharapkan dengan hasil penelitian ini UDD PMI Kota Mojokerto dapat mempertimbangkan dalam menyusun strategi untuk pendonor yang mengalami penundaan sementara untuk lebih dapat memberikan fasilitas yang dan prasarana yang baik sehingga dapat meningkatkan keinginan calon pendonor untuk mendonorkan darah kembali dan juga memberikan edukasi pentingnya dukungan dari lingkungan sekitar sehingga dapat mempengaruhi keinginan calon pendonor melakukan donor kembali.